

## **Analisis Metodologi dan Materi Buku Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing**

**Siti Amaliyah<sup>1)</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

**Dendy Sugono<sup>2)</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

**Restoeningroem<sup>3)</sup>**

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C/TB. Simatupang, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530

adenofalaini.aa@gmail.com<sup>1)</sup>

---

### **Abstract**

*This study is to analyse the methode and material of Bahasa Indonesia Business Communication for foreigner textbook level 1 students published by UMN Press 2019. This study uses qualitative descriptive approach. The data source used is the BIPA Communication Business textbook for BIPA level 1 students. This research focuses on the feasibility of method and content aspect. The instrument used is in the form of an analysis sheet of the textbook feasibility assessment theory based on Hartono (2016) which analyse in each unit on. Based on the research results, it can be concluded that the BIPA Business textbook level 1 students is "quite feasible" to use, with an eligibility percentage of 90 %. Most of the shortcomings of the textbook are caused by the lack of links and references as well as the incompatibility of the material and vocabulary with the learning targets and elements of BIPA Communication Business level 1 competence.*

**Keywords:** *Method; Material; Bahasa Indonesia for foreigner.*

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini membahas analisis metodologi dan kesesuaian isi materi buku ajar BIPA Komunikasi Bisnis 1 yang mana tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian metodologi dan isi materi disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan BIPA berdasarkan teori Hartono (2016). Kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar di tiap unit/topik, kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan materi, dan kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, fitur, dan rujukan adalah bagian penting dari sebuah buku. Dari hasil analisis materi buku ajar BIPA Komunikasi Bisnis 1, peneliti mendapatkan hasil 36 dari standar nilai 40 atau sebesar 90% dengan menggunakan standard kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan materi, dan kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sehingga buku ini sudah memiliki kelayakan materi bagi pemelajar BIPA, meskipun ada beberapa unit yang harus diperbaiki.

**Kata Kunci:** Metodologi, Materi, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing.

---

## **PENDAHULUAN**

Program Bahasa Indonesia bagi penutur asing telah banyak diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia atau pun di luar negeri, bahkan pula diselenggarakan oleh lembaga-lembaga non perguruan tinggi. Keterkaitan pengajaran BIPA tak terlepas dari metodologi pengajaran dan materi buku BIPA. Namun, materi buku yang dipakai harus sesuai dengan standar yang sudah ditentukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan terhadap buku teks perlu dilakukan dengan cermat oleh pengajar, sehingga buku yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kualitas yang baik dari segi kelayakan isi hingga kelayakan penyajian dan bahasa. Perlunya pemilihan buku teks dikarenakan buku teks yang sudah beredar belum tentu semuanya memenuhi standar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hartono (2016) bahwa pengajar diminta memilih buku teks, baik buku yang telah mendapat penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) maupun yang diterbitkan oleh swasta. Di lapangan tersedia banyak buku dengan beragam judul dan isi, sehingga guru dituntut untuk mampu memilih buku yang berkualitas agar dapat mencapai kompetensi yang dibelajarkan. Pemilihan buku yang berkualitas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam menguasai materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Asri (2017) bahwa buku teks Bahasa Indonesia yang berkualitas dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran bahasa Indonesia pula. Seperti halnya buku teks untuk pembelajar di sekolah, buku teks yang digunakan pembelajar asing untuk belajar bahasa Indonesia juga harus sesuai dengan standar mutu yang sudah ditentukan. Keberadaan buku teks Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memang belum banyak beredar. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yang dikemukakan oleh Rahmawati (2018, hal. 178) bahwa faktor utama kurangnya ketersediaan buku teks BIPA yaitu kurangnya referensi yang lengkap untuk menyusun buku teks BIPA. Selain itu, munculnya tujuan yang berbeda-beda dari masing-masing pembelajar asing untuk mempelajari bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka keberadaan buku teks untuk pembelajar BIPA yang belum banyak beredar ini, perlu ditinjau dari segi kelayakan isi dari buku tersebut. Tinjauan ini diharapkan dapat mengetahui kelayakan buku teks BIPA yang sudah beredar. Selain itu, hasil dari tinjauan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan buku teks yang baru, sehingga buku teks untuk pembelajar BIPA akan selalu mengalami perkembangan untuk ketersediannya.

Dari buku-buku Bahasa Indonesia bagi penutur asing yang telah dipakai, peneliti tertarik untuk menganalisis buku teks “BIPA Komunikasi Bisnis untuk pembelajar BIPA level 1” terbitan tahun 2019 oleh UMN Press yang mana setelah dianalisis masih terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan. Salah satunya yaitu pelatihan keterampilan berbicara pada unit 1 dan 2 terdapat muatan budaya Betawi dan bahasa-bahasa gaul. Hal ini kurang sesuai dengan judul buku BIPA bisnis. Sebaiknya yang disajikan adalah bahasa-bahasa formal yang terkait dengan bisnis. Dengan demikian, buku teks ini dianalisis oleh peneliti lebih lanjut diketahuilah adanya ketidaksesuaian pada aspek yang lain juga masih ditemukan. Berdasarkan data penelitian tersebut dideskripsikan kelayakan isi pada buku ajar “Buku BIPA Komunikasi Binis level 1” mendapatkan hasil 36 dari standar nilai 40



atau sebesar 90% berdasarkan teori Hartono (2016) yaitu, standard kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan materi, dan kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Sehingga buku ini sudah memiliki kelayakan materi bagi pemelajar BIPA, meskipun ada beberapa unit yang harus diperbaiki.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan metodologi dan materi dari buku BIPA Komunikasi Bisnis untuk pelajar BIPA level 1. Sumber data penelitian ini yaitu buku teks BIPA Komunikasi Bisnis untuk pelajar BIPA level 1 terbitan tahun 2019. Data penelitiannya yaitu isi materi berupa kata, frasa, maupun kalimat dalam buku teks BIPA Komunikasi Bisnis untuk pelajar BIPA level 1. Instrumen penelitian menggunakan tabel penilaian kelayakan isi buku teks oleh Pusat Perbukuan (2005) dan Badan Standar Nasional Pendidikan (2008) yang meliputi kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar di tiap unit/topik, kelengkapan materi, kedalaman materi, keakuratan materi, dan kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, fitur, dan rujukan. Serta tambahan aspek dari Hartono, (2016) yang meliputi wawasan kebangsaan dan pengintegrasian nilai-nilai. Sementara untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen analisis. Dokumen analisis dilakukan untuk menganalisis buku ajar, muatan materi pemahaman komunikasi bisnis yang terdapat dalam buku ajar BIPA tersebut, dan kesesuaian dengan standardisasi BIPA (Standar Kompetensi Lulusan) Tahun 2017. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016) yang meliputi, (1) reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan membuang yang tidak perlu, (2) penyajian data, berarti menyajikan data dalam bentuk tabel dan penjelasan berbentuk narasi, (3) verifikasi, berarti menarik kesimpulan dan memverifikasi. Teknik cuplikan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Pada penelitian ini mencuplik bagian-bagian dalam buku teks BIPA Komunikasi Bisnis untuk pelajar BIPA level 1 terbitan tahun 2019 yang mewakili informasi penting yang dapat dianalisis. Adapun teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teori. Menurut Sutopo, (2002) triangulasi teori digunakan untuk mengetahui perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Teori yang digunakan yaitu teori buku teks, teori pemilihan buku teks, dan teori analisis kelayakan buku teks.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian buku ajar BIPA Komunikasi Bisnis 1 terdiri atas 12-unit tema yang mencakup keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan berbahasa tersebut, terdapat tujuan komunikasi. Tujuan komunikasi tersebut berisi lingkup materi yang harus dicapai oleh pelajar BIPA. Analisis metodologi dan materi isi terhadap buku BIPA

Komunikasi Bisnis 1 menggunakan pedoman yang diungkapkan oleh Hartono (2016) meliputi kelayakan isi, penyajian, bahasa, grafika, wawasan kebangsaan, dan pengintegrasian nilai-nilai. Berdasarkan keenam pedoman tersebut, peneliti hanya menggunakan pedoman kelayakan isi untuk keperluan penelitian ini yang mencakup tiga subkomponen, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi dasar/tujuan komunikasi, (2) keakuratan materi, dan (3) materi pendukung pembelajaran. Hasil analisis kelayakan isi buku teks dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 1. Kelayakan Isi Buku Teks

Subkomponen	Butir	Score				Alasan Penilaian
		1	2	3	4	
<b>A. Kesesuaian Uraian Materi dengan Tujuan Komunikasi</b>	1. Kelengkapan materi				√	Wacana yang disajikan di tiap unit sudah mencakup ruang lingkup yang ada dalam tujuan komunikasi berupa empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Serta tata bahasa dan wawasan komunikasi bisnis
	2. Kedalaman Materi				√	Materi yang disajikan di tiap unit diuraikan dengan diawali pengenalan konsep hingga interaksi antar konsep, dengan tetap memperhatikan tuntutan tujuan komunikasi.
<b>B. Keakuratan Materi</b>	1. Keakuratan dalam pemilihan wacana				√	Wacana yang disajikan sudah termasuk ke dalam wacana faktual dan aktual serta sudah sesuai dengan tingkat pemahaman pemelajar, hanya saja masih ada muatan budaya Betawi yang ditampilkan pada Unit

---

2. Keakuratan dalam konsep dan teori	√	<p>1, dan 2. Seharus muatan budaya Betawi ditiadakan, dikarenakan focus buku ajar ini adalah komunikasi bisnis</p> <p>Terdapat beberapa unit yang belum memenuhi kriteria ini, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada unit 3A tidak ada simakan pada keterampilan menyimak,</li></ul>
3. Keakuratan dalam pemilihan contoh	√	<p>Pada unit 4A dan 4B di keterampilan membaca, disajikan sebuah cerita pendek yang berjudul Jari Tengah, hal ini tidak relevan dengan buku Komunikasi Bisnis. Seharusnya diganti dengan bacaan yang relevan dengan buku komunikasi bisnis, dan di keterampilan membaca pula masih ditemukan sebuah dialog, seharusnya di keterampilan membaca isi materinya adalah narasi.</p> <p>Di tiap-tiap unit disajikan ilustrasi yang sesuai dengan tema sebelum masuk ke dalam materi. Kemudian disajikan wacana dan contoh yang mengandung nilai-nilai moral. Hanya saja di contoh pemakaian kata di keterampilan tata</p>

			bahasa seharusnya berfokus pada kata-kata yang terkait dengan komunikasi bisnis.
	4. Keakuratan dalam pelatihan	√	Terdapat beberapa unit yang belum memenuhi kriteria ini, yaitu: <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada unit 1 sampai dengan unit 6 ada beberapa kosa kata yang ditampilkan terlepas dari kosa kata komunikasi bisnis.</li></ul>
<b>C. Materi Pendukung Pembelajaran</b>	1. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	√	Di dalam wacana yang disediakan pada tiap unit sudah disertakan berbagai macam teknologi yang sedang berkembang saat ini. Misalnya pada unit 3A tema bahasa gaul, disertakan wacana pemakaian bahasa gaul dalam sosial media
	2. Kesesuaian fitur/contoh/latihan/rujukan	√	Wacana yang disediakan pada tiap unit sudah disertai dengan fitur atau ilustrasi yang mendukung wacana tersebut. Selain itu, disertai pula dengan contoh dan latihan soal
	3. Pengembangan wawasan kebinekaan	√	Wawasan kebinekaan tampak pada unit 2 tema budaya Betawi dengan tetap menyertakan nilai kebinekaan.
	4. Pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa	√	Di tiap unit disertai dengan sub bab wawasan keindonesiaan yang

menggambarkan  
keberagaman budaya  
di Indonesia.

<b>Jumlah Skor</b>	<b>36</b>
<b>Skor Maksimal</b>	<b>40</b>
<b>Persentase Kelayakan</b>	$\frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan mengenai analisis metodologi dan materi pada buku ajar BIPA Komunikasi Bisnis 1 dapat diambil beberapa simpulan, bahwa setelah menganalisis komponen isi materi buku BIPA Komunikasi Bisnis 1, materi yang disajikan masih ada kekurangan dengan tujuan utama pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing yang belajar komunikasi bisnis, sehingga agak menyimpang dengan tujuan utama buku BIPA Komunikasi Bisnis. Serta kurangnya materi simakan pada unit 3A. Berdasarkan standar kesesuaian isi materi komunikasi bisnis yang sudah dibuat oleh penulis, masih ada beberapa isi materi yang membahas tentang budaya Betawi pada buku ajar BIPA Komunikasi Bisnis. Kekurangsesuaian untuk pemelajar asing tampak pada unit 1-unit 3 yang menjelaskan, tentang masakan khas Betawi, lagu Betawi, bahasa Betawi. Berdasarkan kedalaman isi materi sudah sesuai dengan standard

Berdasarkan simpulan penelitian, maka dapat disampaikan saran sebagai pertimbangan untuk berbagai pihak antara lain, pengajar BIPA sebaiknya meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai instrumental input berupa materi ajar BIPA dengan menggunakan bahan ajar yang tepat. Bahan ajar yang dipilih sebaiknya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa asing secara menyeluruh. Diharapkan bagi pemelajar (penutur asing) sebaiknya tidak hanya mengandalkan pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas saja, melainkan meningkatkan motivasi belajar dengan berbagai sumber belajar dari lingkungan, teman, maupun gawai agar mampu berkomunikasi dengan baik. Dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Sebelum menyelenggarakan program pembelajaran BIPA sebaiknya lembaga BIPA melakukan analisis mendalam terkait penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan lembaganya. Analisis tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam mengajarkan bahasa Indonesia dan pengetahuan lainnya. Penelitian ini hanya sebagian kecil dari pembelajaran BIPA, sehingga dibutuhkan telaah yang lebih luas dengan menggunakan pendekatan dan pengkajian yang berbeda. Penelitian ini dapat dikembangkan sebagai bentuk pengembangan bahan ajar BIPA khususnya komunikasi bisnis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. S. (2017). Telaah buku teks pegangan guru dan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII berbasis kurikulum 2013. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70-82.



Hartono, B. (2016). *Dasar-Dasar Kajian Buku Teks: Konsep dasar, Pemilihan, Pemanfaatan, Penilaian, dan Penulisan Materi Ajarnya*. Unnes Press.

Rahmawati, I. Y. (2018). Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) “Sahabatku Indonesia” Serta Nilai Pendidikan Karakter pada Level A1 di Universitas Muhammadiyah Ponogoro. 178–184.

Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

Sutopo, H. B. (2002). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.